

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan dan dianalisis penulis dapat dilakukan penarikan kesimpulan mengenai pendayagunaan zakat produktif melalui program lapak berkah untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di IZI Jateng, yakni:

1. Manajemen pendayagunaan zakat produktif melalui Program Lapak Berkah untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di IZI Jateng, dalam perencanaannya sudah cukup matang, ini dibuktikan dengan adanya perencanaan program, kriteria mustahik, pemberian bantuan. Untuk pengorganisasian belum siap, ini dibuktikan bahwa dalam pengorganisasian sudah ditetapkan tugas masing-masing, namun kenyataannya tidak berjalan dengan lancar . Untuk pelaksanaan program sudah dijalankan sebaik mungkin karena sudah disesuaikan dengan kondisi dan keadaan mustahik khususnya UMKM di wilayah Kota Semarang dan juga diberikannya pelatihan dan bimbingan. Untuk pengawasan atau supervisi berjalan lancar karena memang perlu dilakukan pelaporan kepada mitra penyalur, ini dibuktikan dalam proses pengawasan IZI Jateng setiap bulanya mendatangi lapak mustahik dan melihat kondisi sebenarnya.
2. Kendala yang dihadapi oleh IZI Jateng dalam program lapak berkah adalah kendala pemberdayaan mustahik karena masalah permodalan yang menurut mustahik kurang jika digunakan untuk mengembangkan usaha, dan beberapa mustahik yang gagal dalam menjalankan usahanya hal ini disebabkan oleh mustahik yang tidak mau diajak berkembang karena kurangnya mental dan literasi. Kemudian solusi yang diberikan oleh IZI Jateng untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan membuat klaster mustahik dari yang berhasil mengembangkan usahanya sampai pada yang gagal dalam menjalankan usahanya. Selain itu IZI Jateng juga melakukan evaluasi

agar dapat menemukan solusi dalam menghadapi kendala yang terjadi dalam program lapak berkah

3. Hasil program lapak berkah dalam peningkatan ekonomi mustahik sudah dirasakan manfaatnya oleh para penerima manfaat, Dampak yang paling utama adalah pendapatan meningkat setelah bantuan program lapak berkah, dari data yang didapatkan peneliti, 5 orang yang digunakan sebagai informan pendapatannya meningkat semua ada yang sampai lebih dari satu juta, hal ini disebabkan karena gerobak yang diberikan bersih dan bagus sehingga meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu data yang peneliti dapatkan dari kantor IZI Jateng menunjukkan 6 orang telah beralih dari mustahik menjadi muzakki, dan sebagian besar mustahik pendapatannya meningkat walaupun belum sampai pada tahap muzakki. Ini menunjukkan jika program lapak berkah memiliki hasil yang baik dalam peningkatan ekonomi melalui program pemberdayaan, tinggal mengevaluasi beberapa kendala yang dihadapi sehingga program ini dapat maksimal. Jika diukur dengan presentase maka mustahik yang mampu berubah menjadi muzakki sekitar 13%, dan yang gagal dalam usahanya sekitar 5%, sisanya adalah penerima manfaat yang ekonominya terberdaya namun belum sampai pada tahap muzakki.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka, hasil penelitian yang didapat dari data-data diatas peneliti bermaksud untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa tengah, pendayagunaan yang dilakukan sudah cukup baik untuk menyalurkan zakatnya melalui program lapak berkah, hendaknya IZI untuk lebih memaksimalkan program pendayagunaan zakat produktif melalui evaluasi yang manfaatnya dapat dirasakan oleh mustahik. Sehingga program yang ada ini bisa berkembang lagi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, agar mengembangkan objek penelitian dan referensi yang lebih luas agar lebih lengkap dan detail pembahasan mengenai program lapak

berkah ini untuk pemberdayaan ekonomi mustahik. Dan untuk peneliti selanjutnya supaya lebih banyak mengembangkan teori-teori terkait perkembangan pendayagunaan zakat produktif dalam program pemberdayaan ekonomi.

